BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisiensi korelasi sebesar r = -0.061 dengan taraf signifikansi sebesar p = 0.644 (p > 0.050) yang berarti terdapat korelasi yang negatif dan tidak signifikan antara *self-esteem* dengan *workplace-bullying* pada karyawan PT.Royal Korindah, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dinyatakan diterima.

Hasil analisis dan skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa workplace-bullying terbagi menjadi dua kategori, yaitu kategori sedang sebanyak 38 orang atau (63.3%), dan kategori tinggi sebanyak 22 orang atau (36,7%). Hasil ini menunjukkan mayoritas subjek dalam skala workplace-bullying termasuk kelompok kategori sedang. Hasil kategorisasi skala self-esteem subjek yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 1 orang atau (1.7%), sedang sebanyak 7 orang atau (11.7%), dan tinggi sebanyak 52 orang atau (86.7%). Hasil ini menunjukkan mayoritas subjek dalam skala self-esteem termasuk kelompok kategori tinggi. Hasil penelitian ini juga menghasilkan koefisiensi (R²) sebesar 0.004 yang artinya self-esteem hanya berkontribusi sebesar 0.4% terhadap workplace-bullying dan sebesar 99,6% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor gaya hidup dan faktor organisasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak PT. Royal Korindah

Diharapkan dapat mengadakan pelatihan kerja yang bersifat psikologis untuk mempertahankan *self-esteem* karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang positif di perusahaan agar karyawan terhindar dari pengaruh buruk *workplace-bullying*.

2. Bagi Karyawan

Diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi diri agar bisa terhindar dari perilaku workplace-bullying saat berada di lingkungan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mencari dan menambah referensi mengenai workplace-bullying di Indonesia untuk menyusun aitem-aitem pernyataan skala workplace-bullying dan menggunakan faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya workplace-bullying di Indonesia seperti faktor organisasi, faktor rekan kerja, dan faktor gaya hidup karena faktor self-esteem yang digunakan dalam penelitian ini hanya berkontribusi sebesar 0.4% terhadap workplace-bullying.